



MANAJEMEN KELAS YANG EFEKTIF DALAM KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Okik Dwi Cahyani

Universitas Negeri Malang, Indonesia, okikdwic@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 5/11/2024

Revised : 21/12/2024

Accepted : 24/12/2024

Keywords:

Classroom Management,
Learning, Students

Kata Kunci:

Manajemen Kelas, Belajar,
Peserta Didik

ABSTRACT

In writing this article, the aim is to find out the effective classroom management of student learning activities. The preparation of this article uses a literature review study approach by examining various theories that are relevant to the discussion of classroom management on students' learning activities. Classroom management is carried out to determine the teacher's management of the teaching and learning process in the classroom, both from the teaching materials, facilities and infrastructure to be used, the arrangement of the learning room to be arranged and designed, and the selection of teaching methods in which all of these components are adjusted to the needs of students. Based on the theoretical studies carried out, the results show that to realize effective learning, effective classroom management is also needed so that it can have a good impact on student learning outcomes.

ABSTRAK

Dalam penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas terhadap kegiatan belajar peserta didik yang efektif. Penyusunan artikel ini menggunakan pendekatan studi kajian literatur dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan pembahasan manajemen kelas terhadap kegiatan belajar peserta didik. Manajemen kelas dilakukan untuk mengetahui pengelolaan guru terhadap proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas baik dari bahan ajar, sarana dan prasarana yang akan digunakan, pengaturan ruangan belajar yang akan disusun dan dirancang serta pemilihan metode mengajar yang keseluruhan komponen tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pesertadidik. Berdasarkan kajian-kajian teori yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan manajemen kelas yang efektif pula sehingga dapat berimbas baik terhadap hasil belajar peserta didik.

How to cite :

Cahyani, O. D. (2024). Effective Class Management in Student Learning Activities: Manajemen Kelas Yang Efektif Dalam Kegiatan Belajar Peserta Didik. *JEMINOV (Journal of Education Management and Innovation)*, 1(1), 55-64.

1. LATAR BELAKANG

Dalam sebuah institusi pendidikan pasti terdapat sarana dan prasarana yang disediakan sebagai kebutuhan dalam sebuah sekolah. Bentuk sarana dan prasana yang disediakan menjadi alat yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai kebutuhannya. Spesifikasi dari sebuah atribut yang disediakan didalam kelas tentunya berbagai macam sarana dan prasana yang hal ini juga menjadi pengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik. Hal ini menjadi tugas pendidik dalam menerapkan manajemen kelas yang baik dalam memanfaatkan berbagai

macam sarana dan prasarana yang disediakan. Manajemen kelas bukan hanya yang berkaitan dengan atribut yang dimanfaatkan, tetapi tatanan pengelolaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung dan yang berlangsung. Keterampilan pendidik dalam mengelola kelas disebut keterampilan dasar yang mengajar, dimana untuk menunjukkan pembelajaran yang menguntungkan bagi pendidik dan menyenangkan bagi peserta didik serta terciptanya kedisiplinan kegiatan belajar yang sehat (Kim, et al., 2019; Stevenson, et al., 2020). Oleh karena itu, keprofesionalitas guru dalam mengelola kelas dibutuhkan dan perlu untuk dikembangkan secara kontinu. Manajemen kelas ialah tatanan pengelolaan guru terhadap hal yang berkaitan dengan jalannya pembelajaran. Manajemen kelas yang efektif mempunyai efek yang baik terhadap suasana pembelajaran, sehingga ketika guru memberikan sebuah instruksi peserta didik dapat ditangkap dengan jelas. Dalam membangun manajemen kelas dengan baik akan tercipta suasana kelas yang tenang dan nyaman untuk dijadikan tempat proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri (Astuti, 2019). Disimpulkan bahwa manajemen kelas baik mendukung tercapainya kegiatan belajar peserta didik yang efektif yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Interaksi yang dilakukan peserta didik di dalam kelas merupakan kegiatan peserta didik dalam belajar. Interaksi yang dilakukan individu dengan lingkungan sehingga dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan baru yang dapat mendorong peserta didik dalam melakukan interaksi lanjutan (Vlachopoulos, & Makri, 2019; Oliveira, et al., 2021; Shim, & Lee, 2020). Tercapainya kegiatan belajar yang baik ditentukan oleh perubahan tingkah laku peserta didik dalam merespon kegiatan belajar mengajar dikelas. Peserta didik yang menerima stimulus yang diberikan oleh pendidik dengan baik, maka akan memberikan respon yang baik pula terhadap interaksi peserta didik didalam kelas. Hal ini dapat dibuktikan bagaimana peserta didik menunjukkan keaktifan dalam mengikuti proses kegiatan belajar yang berlangsung. Disimpulkan bahwa kegiatan belajar yang berlangsung didalam kelas ialah interaksi peserta didik terhadap lingkungan kelas dalam mendorong perubahan tingkah laku yang baik sehingga dapat memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru yang dapat mendorong peserta didik dalam merespon kembali hal yang ditemukan tersebut.

Tujuan dalam penulisan artikel ini yaitu ingin mengetahui pendidik dalam melakukan manajemen kelas yang baik mendorong terjadinya kegiatan belajar bagi peserta didik yang efektif dan kondusif. Hal ini tentunya mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi diri untuk dapat berlaku aktif, kreatif, serta inovatif pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dikatakan bermakna dan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan studi kajian literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah mengkaji dan mempelajari teori-teori untuk memperoleh data dari sumber pustaka atau dokumen berdasarkan karya tertulis, hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Tahap yang dilakukan dalam penulisan artikel ini yaitu mengambil data dari sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan yang sudah diperoleh. Analisis data yang digunakan ialah menelaah data yang berupa teori-teori yang relevan dengan pokok pembahasan tentang manajemen kelas terhadap kegiatan belajar peserta didik.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Manajemen kelas merupakan teknik pengelolaan pendidik terhadap keadaan kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Manajemen kelas dan manajemen

pendidikan memiliki hubungan yang bersifat substantif. Manajemen kelas merupakan substansi dari manajemen kurikulum, sedangkan manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen pendidikan (Nagro, et al., 2019; Anthony & Noel, 2021). Manajemen kelas secara akademis dikatakan sebagai langkah awal kedisiplinan yang wajib serta program latihan guru dalam cara mengajar yang dilakukan secara berkelanjutan (Kwok, 2019; Kwok, 2021; Pressley, et al., 2020). Kedisiplinan yang wajib bagi guru dalam melakukan pengelolaan kelas meliputi banyak hal didalam kelas utamanya pada perencanaan proses pembelajaran. Manajemen kelas ialah upaya yang dilakukan secara sadar dalam mengatur kegiatan dari proses pembelajaran secara sistematis (Astuti, 2019). Hal yang berkaitan dalam pengelolaan kelas mencakup bahan ajar, sarana dan prasarana pembelajaran, pengaturan dalam ruang belajar untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan didalam kelas meliputi hal-hal yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam menciptakan sebuah ruang kelas yang efektif adalah kemampuan pendidik dalam membangun sebuah lingkungan belajar yang kondusif dengan melibatkan partisipasi peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Lingkungan belajar yang kondusif disebabkan oleh manajemen kelas yang efektif sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung keefektifan serta kejelasan instruksi dari pendidik (Ingemarson, et al., 2020; Lazarides, et al., 2021; Tan, et al., 2021). Sebuah perangkat dan kegiatan pendidik yang dapat menarik tingkah laku peserta didik dengan wajar, pantas, dan layak serta upaya dalam meminimalkan gangguan yang menyebabkan kelancaran proses pembelajaran terhambat (Alam, et al., 2022). Kelancaran proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas mengacu terhadap proses manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Masriani & Istikomah, 2020). Tiga proses tersebut perlu diterapkan oleh pendidik dalam menciptakan terjalannya kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Froyen dan Iverson menyatakan "*stated that classroom management focuses on three major components: content management, conduct management and covenant management*". (Chiu, & Tseng, 2021; Stahnke, & Blömeke, 2021). Berdasarkan pernyataan ini menunjukkan bahwa manajemen kelas berfokus pada tiga komponen yaitu: pertama *content management* yakni pendidik mengelola ruang, bahan pembelajaran, peralatan dari pembelajaran, pergerakan peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum. Kedua *conduct management* yakni pendidik mengelola dalam pembinaan disiplin peserta didik, aturan dalam kelas, dan penguatan perilaku positif terhadap peserta didik. Ketiga *covenant management* atau manajemen kovenan (perjanjian) yakni pendidik melaksanakan pengelolaan dengan melakukan hubungan baik dengan peserta didik, role model yang baik bagi peserta didik, dan antusiasme pendidik dalam menyampaikan materi (mengajar).

Manajemen kelas dilakukan sebagai bentuk harapan terciptanya suasana kelas yang efektif dan kondusif sehingga perlu adanya prosedur manajemen kelas. Prosedur manajemen kelas mengarah terhadap tindakan, hal tersebut terdapat dua tindakan yaitu preventif dan kuratif (Almeida, et al., 2019; Yan, et al., 2023). Preventif yakni prosedur yang menitikberatkan pada tindakan pendidik dalam mengatur peserta didik serta formulasi kegiatan pembelajaran yang tepat sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif. Langkah-langkah dalam tindakan preventif yaitu: (1) peningkatan kesadaran diri sebagai pendidik, (2) peningkatan kesadaran peserta didik, (3) sikap positif (polos dan ketulusan) dari guru, (4) mengenal dan menentukan alternatif pengelolaan, dan (5) menciptakan kontrak sosial. Sedangkan tindakan kuratif yakni prosedur yang mengarah pada langkah-langkah pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam mengatur peserta didik dan format pembelajaran yang tepat berlandaskan masalah, hambatan, gangguan yang timbul dalam pembelajaran. Kedua tindakan dalam prosedur manajemen kelas ini sebagai bentuk pedoman

dalam mengelola kelas sehingga kenyamanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat dirasakan peserta didik. Langkah-langkah dalam tindakan kuratif yaitu: (1) mengidentifikasi masalah, (2) menganalisis masalah, (3) menilai alternatif-alternatif pemecahan, dan (4) mendapatkan timbal balik (Idris, et al., 2021; Li, & Yu, 2022; Jdaitawi, & Kan'an, 2022). Kedua tindakan dalam prosedur manajemen kelas dapat dijadikan pedoman bagaimana membangun dan menciptakan nuansa kelas yang kondusif sehingga siswa merasakan kenyamanan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dilakukannya manajemen kelas bertujuan untuk melakukan pengelolaan terhadap kelas untuk menciptakan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Tujuan dari diadakannya manajemen kelas yaitu: (1) metode mengajar dapat diterapkan dengan maksimal sehingga pencapaian tujuan dari kegiatan belajar mengajar terjalin efektif dan efisien, (2) memberikan kemudahan dalam meninjau perkembangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, dan (3) memberikan kemudahan dalam menemukan problematika yang ada didalam kelas sehingga dapat dilakukan evaluasi, analisis, dan perbaikan sebagai kebutuhan dimasa kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Masriani & Istikomah, 2020).

Menurut Farahani dan Shafiee (2021) fungsi dilakukannya manajemen kelas ialah pengembangan, pengendalian, dan penyembuhan yakni (1) fungsi pengembangan ialah kegiatan guru secara proaktif dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengkaji dan memilih komponen-komponen yang relevan dengan kegiatan yang akan dilangsungkan serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan dengan kondusif dan efektif, (2) fungsi pengendalian merupakan kegiatan guru dalam melakukan penjagaan, pembinaan, dan mempertahankan keadaan kelas supaya tetap kondusif dan efektif, dan (3) fungsi penyembuhan ialah kegiatan pendidik dalam mengembalikan kondisi kegiatan yang telah mengalami gangguan terhadap keadaan kelas yang sebelumnya belum terkontaminasi gangguan.

Kegiatan Belajar Peserta Didik

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan proses pengembangan diri dalam mencapai spesifikasi potensi yang dimiliki menjadi lebih berkembang. Dinyatakan oleh Sari et al. (2023) bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan diri dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkah laku dalam mengembangkan diri merupakan perubahan kualitatif peserta didik dalam melakukan proses pengembangan diri. Sesuai yang dinyatakan oleh Sardiyannah (2020) bahwa hal tersebut disebabkan oleh adanya stimulus yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dan respon yang diterima oleh peserta didik yang diberikan pendidik sehingga peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi diri yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diteliti ditentukan sebelumnya sehingga mengalami perubahan tingkah laku kearah positif.

Belajar yang berarti ciri-ciri perubahan tingkah laku yaitu: (1) kesadaran peserta didik dalam terjadinya perubahan yang dialami yakni peserta didik menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki yang bertambah sehingga kecakapan serta kebiasaannya lebih meningkat, (2) perubahan tingkah laku dalam belajar yang dialami oleh peserta didik bersifat kontinu dan fungsional yakni peserta didik secara terus menerus mengalami perubahan tingkah laku sehingga dari setiap perubahan yang dialami memberikan kemanfaatan terhadap proses belajar selanjutnya, (3) perubahan tingkah laku peserta didik dalam belajar bersifat positif dan aktif yakni peserta didik mengalami perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sehingga proses belajar yang makin banyak ditempuh oleh peserta didik maka akan memberikan perubahan yang semakin banyak pula serta keaktifan yang dialami peserta didik merupakan usaha sadar yang dilakukan dan dirasakan oleh peserta didik, (4) perubahan tingkah laku dari

peserta didik bersifat permanen yakni perubahan yang dialami peserta didik dikarenakan proses belajar maka akan bersifat permanen atau menetap, dan (5) perubahan tingkah laku peserta didik dalam belajar akan terarah atau terdapat tujuan yang pasti yakni perbuatan yang dilakukan peserta didik akan sistematis dan disadari sehingga perbuatan yang dilakukan akan mencapai tujuan perubahan yang diinginkan (Sardiyanah, 2020).

Manajemen Kelas terhadap Kegiatan Belajar Peserta Didik

Proses kegiatan belajar mengajar memerlukan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas mendukung jalan proses kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan kondusif. Manajemen kelas yang dirancang dan disusun dapat dijadikan pedoman bagi pendidik pada saat proses kegiatan berlangsung sehingga tujuan yang dirumuskan dapat terpenuhi. Pengelolaan kelas yang baik akan memperoleh kegiatan belajar yang baik pula. Manajemen kelas mempunyai kedudukan terhadap penguasaan guru terhadap penataan ruang kelas, format belajar mengajar belajar, efisiensi waktu serta strategi pembelajaran yang dipilih untuk mendukung keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Pohan, 2020). Peranan guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar di kelas sudah lama diakui sebagai salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru sebagai tenaga profesional, dituntut tidak hanya mampu mengelola pembelajaran saja tetapi juga harus mampu mengelola kelas, yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran (Masriani & Istikomah, 2020).

Kegiatan belajar peserta didik dapat terpenuhi kemaksimalan disebabkan oleh manajemen yang dirancang oleh pendidik dengan baik. Pengelolaan terhadap kelas memberikan kenyamanan terhadap peserta didik sehingga proses penerimaan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik dapat diterima peserta didik dengan baik. Dalam memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik perlu adanya prosedur manajemen kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Prosedur pengelolaan kelas berhubungan dengan keaktifan proses belajar mengajar di dalam kelas (Gopal, et al., 2021; Dörnyei, & Muir, 2019). Seorang guru yang baik perlu memiliki keterampilan dalam memajemen kelas, antara lain: 1) Menata tempat duduk siswa, Guru perlu memposisikan tempat duduk siswa secara strategis untuk memastikan semua siswa dapat melihat dengan jelas papan tulis dan guru serta meminimalkan gangguan dari teman sekelas. 2) Menata alat peraga yang ada dalam kelas, Guru perlu mengatur penempatan dan ketersediaan alat peraga seperti papan tulis, projector, dan buku-buku pelajaran agar dapat diakses dengan mudah oleh siswa. 3) Menata kedisiplinan siswa, Guru perlu memiliki aturan dan konsekuensi yang jelas terkait dengan perilaku siswa di dalam kelas, serta menerapkan disiplin secara konsisten untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik (McGarr, 2021; Wolff, et al., 2021).

Dijelaskan juga oleh Seufert, et al., (2022) bahwa terdapat strategi yang dapat digunakan oleh guru baik secara internal maupun eksternal dalam menerapkan manajemen kelas yang baik. Strategi secara internal antara lain:

- a) Strategi gaya guru dalam pengelolaan perilaku siswa seperti cara penyampaian secara verbal ataupun nonverbal dan *student-friendly teaching style*;
- b) Strategi ruang yaitu rekayasa setting kelas;
- c) Strategi instruksional guru berupa penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti *model groupwork* dan *in pairs*.

Strategi secara eskternal dilakukan pada tingkat manajemen sekolah yakni hal-hal yang ditemukan mendukung pelaksanaan manajemen kelas antara lain:

- a) Mengoptimalkan beban kerja guru dari sisi jumlah siswa dalam kelas (maksimal 24 siswa perkelas) dan jumlah kelas paralel yang diampu serta waktu/ jumlah jam mengajar dalam seminggu.
- b) Tata tertib sekolah yang mengantisipasi adanya kendala yang terjadi di dalam kelas

Disimpulkan bahwa kreatifitas pendidik dalam menyusun prosedur manajemen kelas akan memudahkan dalam memberikan stimulus yang baik sehingga respon peserta didik akan baik pula. Oleh karena itu, manajemen kelas yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar yang baik bagi peserta didik.

Manajemen kelas yang efektif pada gilirannya akan menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kondusif sehingga mendukung terbangunnya lingkungan yang membuat instruksi guru menjadi efektif dan jelas. Sebuah analisis penelitian pendidikan yang dilakukan dalam lima puluh tahun terakhir secara jelas mengungkapkan kemampuan guru dalam memanager kelasnya memiliki efek paling dramatis dibanding faktor-faktor lain (Dele-Ajayi, et al., 2021). Praktik manajemen kelas dikaitkan dengan faktor kognitif yaitu faktor orientasi internal (*orientation and disposition*), praktik pengajaran (*teaching choices and practices*) dan penguasaan teoretik (*thinking and assumptions*) (Tahereh, et al., 2021).

Manajemen kelas yang dilakukan merupakan pengelolaan dalam proses pengembangan diri peserta didik pada dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik sehingga peserta didik dapat memenuhi tujuan belajar yang maksimal dan optimal. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru memudahkan dalam memilih metode mengajar yang baik dan relevan dalam bahar ajar, sarana dan prasarana pembelajaran, pengaturan dalam ruang belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan peserta didik dapat teridentifikasi sehingga mengetahui sejauh mana pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh peserta didik, dan mengetahui kesulitan dan problematika yang diterjadi terhadap peserta didik akan mudah untuk mendapat solusi untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang memuaskan (Anshori, et al., 2022). Metode mengajar pendidik menunjukkan bagaimana strategi yang digunakan guru dalam memberikan kenyamanan serta kebermaknaan proses kegiatan peserta didik. Dalam melakukan pengelolaan kelas perlu adanya strategi yang dilakukan guru dengan mengatur fasilitas, manajemen pengajaran dan manajemen siswa sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang nyaman dan bermakna (Díez, et al., 2020; Sudjoko, 2020). Disimpulkan bahwa manajemen kelas yang sistematis dan terstruktur akan memberikan pengaruh baik terhadap kegiatan belajar peserta didik akan terpenuhi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dan kebutuhan peserta didik di dalam kelas.

4. PENUTUP / KESIMPULAN

Manajemen kelas merupakan pengelolaan pendidik terhadap kelas untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran yang akan digunakan baik dari bahan ajar, sarana dan prasarana yang akan digunakan, pengaturan ruangan belajar yang akan ditata serta pemilihan metode mengajar yang keseluruhan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas pendidik dalam mengelola manajemen kelas akan membuat kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih nyaman sehingga memberikan pengaruh positif dan lebih baik. Kegiatan belajar memberikan dampak perubahan tingkah laku yang positif dan terarah sehingga perencanaan yang dilakukan oleh pendidik memberikan efek terhadap tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan standart yang diinginkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, J., Ashraf, M. A., Tsegay, S. M., & Shabnam, N. (2022). Early childhood between a rock and a hard place: Early childhood education and students' disruption in Khyber Pakhtunkhwa province, Pakistan. *International journal of environmental research and public health*, 19(8), 4486.
<https://doi.org/10.3390/ijerph19084486>
- Almeida, A. M., Queiroz, J. A., Sousa, F., & Sousa, Â. (2019). Cervical cancer and HPV infection: ongoing therapeutic research to counteract the action of E6 and E7 oncoproteins. *Drug discovery today*, 24(10), 2044-2057.
<https://doi.org/10.1016/j.drudis.2019.07.011>
- Anshori, M., Suwarno, S., & Kasbani, K. (2022). Management of facilities and infrastructure in improving the quality of Islamic education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 928-939.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2339>
- Anthony Jnr, B., & Noel, S. (2021). Examining the adoption of emergency remote teaching and virtual learning during and after COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Management*, 35(6), 1136-1150.
<https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2020-0370>
- Astuti. (2019). Manajemen Kelas yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 892–907. Cristea, G. (2015). Class Management as Methodology of General Didactics/General Theory of Instruction. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180(November 2014), 150–156.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.098>
- Chiu, C. K., & Tseng, J. C. (2021). A bayesian classification network-based learning status management system in an intelligent classroom. *Educational Technology & Society*, 24(3), 256-267.
- Dele-Ajayi, O., Fasae, O. D., & Okoli, A. (2021). Teachers' concerns about integrating information and communication technologies in the classrooms. *Plos one*, 16(5), e0249703.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249703>
- Díez, F., Villa, A., López, A. L., & Iraurgi, I. (2020). Impact of quality management systems in the performance of educational centers: educational policies and management processes. *Heliyon*, 6(4).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03824>
- Dörnyei, Z., & Muir, C. (2019). Creating a motivating classroom environment. *Second handbook of English language teaching*, 719-736.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-02899-2_36
- Farahani, M., & Shafiee, A. (2021). Wound healing: from passive to smart dressings. *Advanced Healthcare Materials*, 10(16), 2100477.
<https://doi.org/10.1002/adhm.202100477>

- Gopal, R., Singh, V., & Aggarwal, A. (2021). Impact of online classes on the satisfaction and performance of students during the pandemic period of COVID 19. *Education and Information Technologies*, 26(6), 6923-6947.
<https://doi.org/10.1007/s10639-021-10523-1>
- Idris, F., Zulkipli, I. N., Abdul-Mumin, K. H., Ahmad, S. R., Mitha, S., Rahman, H. A., ... & Naing, L. (2021). Academic experiences, physical and mental health impact of COVID-19 pandemic on students and lecturers in health care education. *BMC medical education*, 21, 1-13.
<https://doi.org/10.1186/s12909-021-02968-2>
- Ingemarson, M., Rosendahl, I., Bodin, M., & Birgegård, A. (2020). Teacher's use of praise, clarity of school rules and classroom climate: comparing classroom compositions in terms of disruptive students. *Social Psychology of Education*, 23(1), 217-232.
<https://doi.org/10.1007/s11218-019-09520-7>
- Jdaitawi, M. T., & Kan'an, A. F. (2022). A Decade of Research on the Effectiveness of Augmented Reality on Students with Special Disability in Higher Education. *Contemporary Educational Technology*, 14(1).
<https://doi.org/10.30935/cedtech/11369>
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99-117.
<https://doi.org/10.1177/1745499919829214>
- Kwok, A. (2019). Classroom management actions of beginning urban teachers. *Urban Education*, 54(3), 339-367.
<https://doi.org/10.1177/0042085918795017>
- Kwok, A. (2021). Pre-service teachers' classroom management beliefs and associated teacher characteristics. *Educational Studies*, 47(5), 609-626.
<https://doi.org/10.1080/03055698.2020.1717932>
- Lazarides, R., Fauth, B., Gaspard, H., & Göllner, R. (2021). Teacher self-efficacy and enthusiasm: Relations to changes in student-perceived teaching quality at the beginning of secondary education. *Learning and Instruction*, 73, 101435.
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101435>
- Li, M., & Yu, Z. (2022). Teachers' satisfaction, role, and digital literacy during the COVID-19 pandemic. *Sustainability*, 14(3), 1121.
<https://doi.org/10.3390/su14031121>
- Masriani, & Istikomah. (2020). Urgensi Manajemen Kelas Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Mitra PGMI*, 6(2), 158-172.
<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i2.132>
- McGarr, O. (2021). The use of virtual simulations in teacher education to develop pre-service teachers' behaviour and classroom management skills: implications for reflective practice. *Journal of Education for Teaching*, 47(2), 274-286.
<https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1733398>

- Nagro, S. A., Fraser, D. W., & Hooks, S. D. (2019). Lesson planning with engagement in mind: Proactive classroom management strategies for curriculum instruction. *Intervention in School and Clinic*, 54(3), 131-140.
<https://doi.org/10.1177/1053451218767905>
- Oliveira, G., Grenha Teixeira, J., Torres, A., & Morais, C. (2021). An exploratory study on the emergency remote education experience of higher education students and teachers during the COVID-19 pandemic. *British Journal of Educational Technology*, 52(4), 1357-1376.
<https://doi.org/10.1111/bjet.13112>
- Pohan, S. (2020). Manajemen Kelas Dan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Bunayya*, 1(2), 108–124.
- Pressley, T., Croyle, H., & Edgar, M. (2020). Different approaches to classroom environments based on teacher experience and effectiveness. *Psychology in the Schools*, 57(4), 606-626.
<https://doi.org/10.1002/pits.22341>
- Sardiyanah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 123–144.
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Sari, L. A., Arsil, & Budiono, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 373–380.
- Seufert, C., Oberdörfer, S., Roth, A., Grafe, S., Lugin, J. L., & Latoschik, M. E. (2022). Classroom management competency enhancement for student teachers using a fully immersive virtual classroom. *Computers & Education*, 179, 104410.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104410>
- Shim, T. E., & Lee, S. Y. (2020). College students' experience of emergency remote teaching due to COVID-19. *Children and youth services review*, 119, 105578.
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105578>
- Stahnke, R., & Blömeke, S. (2021). Novice and expert teachers' situation-specific skills regarding classroom management: What do they perceive, interpret and suggest?. *Teaching and Teacher Education*, 98, 103243.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103243>
- Stevenson, N. A., VanLone, J., & Barber, B. R. (2020). A commentary on the misalignment of teacher education and the need for classroom behavior management skills. *Education and Treatment of Children*, 43(4), 393-404.
<https://doi.org/10.1007/s43494-020-00031-1>
- Sudjoko. (2020). Kompetensi Profesional bagi Seorang Guru dalam Manajemen Kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 1–15.
<https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.202>
- Tahereh, H., Hosseini, F. A., & Behzad, G. (2021). The relationship between critical thinking, self-regulation, and teaching style preferences among EFL teachers: A path analysis approach. *Journal of Language and Education*, 7(1 (25)), 96-108.
<https://doi.org/10.17323/jle.2021.11103>

- Tan, K. H., Chan, P. P., & Mohd Said, N. E. (2021). Higher education students' online instruction perceptions: A quality virtual learning environment. *Sustainability*, 13(19), 10840.
<https://doi.org/10.3390/su131910840>
- Vlachopoulos, D., & Makri, A. (2019). Online communication and interaction in distance higher education: A framework study of good practice. *International Review of Education*, 65(4), 605-632.
<https://doi.org/10.1007/s11159-019-09792-3>
- Wolff, C. E., Jarodzka, H., & Boshuizen, H. P. (2021). Classroom management scripts: A theoretical model contrasting expert and novice teachers' knowledge and awareness of classroom events. *Educational psychology review*, 33(1), 131-148.
<https://doi.org/10.1007/s10648-020-09542-0>
- Yan, Q., Liu, S., Sun, Y., Chen, C., Yang, S., Lin, M., ... & Yang, Y. (2023). Targeting oxidative stress as a preventive and therapeutic approach for cardiovascular disease. *Journal of translational medicine*, 21(1), 519.
<https://doi.org/10.1186/s12967-023-04361-7>